

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti Menyusun konsep pengelolaan interaksi media sosial Instagram Selabintana, Kabupaten Sukabumi, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi guna memberikan jawaban atas focus penelitian seputar pengelolaan interaksi media sosial Intagram yaitu *race*, *act*, *convert*, dan *engage*. Keempat fokus penelitian ini dapat dikaji dengan cara observasi, wawancara dengan partisipan yang akan ditetapkan. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara terperinci melalui teks dan gambar yang sistematis, akurat, dan faktual tentang berbagai fakta, karakteristik, dan hubungan antara peristiwa yang sedang diteliti. Di sisi lain, penelitian eksploratif bertujuan untuk mengeksplorasi dan menemukan hubungan-hubungan baru dalam suatu permasalahan yang umum dan kompleks, dengan mengumpulkan sebanyak mungkin data.

Menurut Sugiyono (2018:213) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat tertentu. Dalam metode ini, peneliti menjadi alat utama dalam proses pengumpulan dan analisis data, yang fokus utamanya adalah pada pemahaman makna dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen manusia, yang artinya peneliti itu sendiri menjadi alat untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Analisis data dilakukan secara induktif, di mana fakta-fakta serta fenomena yang terungkap dari pengamatan lapangan menjadi dasar atau teori.

B. Partisipan dan Tempat

1. Partisipan

Menurut Made Pidarta dalam Siti Irene Astuti D. (2009: 31-32), partisipasi merujuk pada keterlibatan suatu individu ataupun sekelompok orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan ini mencakup aspek-aspek mental, emosional, dan fisik, yang melibatkan pemanfaatan seluruh kapasitas individu (termasuk inisiatif) dalam setiap kegiatan dan mendukung untuk mencapai tujuan serta bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut. Dalam konteks kelompok, partisipasi mencerminkan keterlibatan mental dan emosional seseorang di dalam lingkungan kelompok, yang mendukung untuk mencapai tujuan kelompok dan memikul tanggung jawab terhadap kelompok mereka. Sudut pandang lain menjelaskan partisipasi sebagai pengalaman pikiran dan emosional para pekerja dalam konteks kelompok mereka, serta keterlibatan mereka dalam memikul tanggung jawab atas kelompok tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang disebut purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Teknik purposive sampling dipilih karena peneliti menekankan kualitas informasi dari sampel daripada jumlah informan. Pengelola Selabintana, Kabupaten Sukabumi menjadi informan yang paling utama dalam penelitian ini. Sedangkan informan yang kedua dalam penelitian ini adalah pengunjung dari Selabintana, Kabupaten Sukabumi guna untuk menjawab fokus penelitian terkait jenis konten yang pengunjung sukai.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Selabintana, Kabupaten Sukabumi yang berlokasi di Jl. Selabintana KM. 7, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini karena memiliki banyak faktor yang mendukung kelancaran penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengaplikasikan metode kualitatif. Selain itu, penelitian ini ditentukan dengan kelengkapan data yang didapatkan. Pengumpulan data dibuat guna untuk menjawab fokus penelitian. Berikut Teknik-teknik serta alat yang diaplikasikan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menghimpun data menggunakan empat teknik, yakni observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur.

a. Observasi

Morissan (2017:143) menjelaskan bahwa pengamatan atau observasi adalah rutinitas sehari-hari manusia yang bergantung pada pancaindra sebagai alat utamanya. Dengan kata lain, observasi merupakan kemampuan individu untuk memanfaatkan indera-indera mereka untuk mengamati lingkungan sekitar. Indera tersebut digunakan untuk mengidentifikasi gejala yang diamati. Informasi yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis untuk keperluan selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi guna untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurang optimalnya

pemanfaatan media sosial Instagram sebagai alat promosi digital bagi Selabintana, Kabupaten Sukabumi.

b. Studi Dokumentasi

Dokumen merujuk pada catatan tertulis mengenai kegiatan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau. Teknik studi dokumentasi adalah suatu pendekatan pengumpulan data di mana peneliti menghimpun dan memeriksa informasi yang relevan melalui dokumen-dokumen penting yang tersedia. Menurut Zaldafrial (2012:39), teknik ini melibatkan analisis dokumen untuk memperoleh wawasan yang diperlukan. Sementara itu, menurut Hadari Nawawi (2015:101), teknik studi dokumentasi mencakup pengumpulan dan klasifikasi bahan tertulis yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk dokumen, buku, koran, dan majalah. Dengan demikian, teknik studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bergantung pada dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian untuk analisis lebih lanjut,

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah proses yang mencakup pengumpulan, membaca, mencatat, dan mengelola sumber-sumber pustaka sebagai bagian dari penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur mencakup upaya peneliti dalam mengumpulkan buku-buku dan majalah yang relevandengan topik dan tujuan riset atau penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam analisis hasil penelitian. Studi literatur melibatkan pencarian teori yang

berkaitan dengan situasi atau isu yang sedang diteliti. Secara umum, metode ini digunakan untuk menangani masalah dengan menyelidiki berbagai sumber tulisan yang telah ada sebelumnya.

2. Alat Kumpul Data

a. *Checklist*/Daftar Periksa

Menurut Herdiansyah (2009:136), checklist adalah sebuah alat observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat ini berbentuk daftar yang mencakup faktor-faktor tertentu serta subjek yang ingin diamati oleh pengamat. Saat melakukan observasi lapangan, pengamat cukup memberikan tanda cek atau centang pada faktor-faktor yang sesuai dengan perilaku subjek yang diamati, yang tercantum dalam lembar observasi. Hal ini memungkinkan pengamat untuk menjalankan tugasnya dengan cepat dan objektif karena mereka telah membatasi diri pada aspek keberadaan atau ketiadaan perilaku subjek yang tercantum dalam daftar. Biasanya, checklist digunakan bersama dengan metode pencatatan lain untuk mendokumentasikan dengan cermat perilaku atau area yang spesifik tersebut. Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang disusun dalam sebuah format yang akan diajukan oleh pewawancara kepada responden. Tujuannya adalah agar proses wawancara dapat berlangsung dengan lancar, sesuai dengan penjelasan dari Widyamoko (2013:40-41). Wawancara dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

b. Alat Perekam atau kamera

Alat perekam atau kamera memiliki peran penting dalam mendokumentasikan informasi berupa suara dan gambar. Penggunaan alat perekam suara dan kamera

ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131), Analisis data adalah proses di mana data yang telah dikumpulkan dari dokumen, wawancara, serta catatan lapangan, disusun secara sistematis. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian ke dalam unit-unit tertentu, penyintesis, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan, dan penyusunan kesimpulan sehingga dapat dimengerti dengan mudah oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif, kegiatan tersebut dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut sampai seluruh data telah dianalisis secara menyeluruh. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Ketika peneliti terlibat dalam mengumpulkan data di lapangan, biasanya volume dan kompleksitas data akan meningkat. Maka dari itu, langkah awal yang penting ialah melakukan reduksi data. Reduksi data berarti menyusun, memilih, dan membandingkan elemen-elemen kunci, serta mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Dengan melakukan reduksi ini, data dapat disederhanakan sehingga menampilkan gambaran yang lebih memudahkan peneliti dalam analisis dan penemuan berikutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, kemudian langkah berikutnya ialah menyajikan data tersebut. Pada penelitian kualitatif, data umumnya dipresentasikan berbentuk naratif teks yang menguraikan temuan dari analisis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini merupakan temuan atau hasil analisis yang bersifat baru dan belum pernah dipahami sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi yang memberikan wawasan baru tentang subjek penelitian yang sebelumnya tidak terungkap. Proses ini juga mencakup tahap verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan yang telah dihasilkan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan Data merupakan tingkat akurasi hasil penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Wijaya (2018), dalam konteks penelitian kualitatif, validitas data merupakan konsep yang kompleks dan dinamis, yang tidak selalu konsisten atau dapat diulangi secara langsung. Validitas data dapat ditingkatkan dengan menerapkan teknik triangulasi data selama proses pengumpulan data.

F. Jadwal Penelitian

Tabel 2 Jadwal Penelitian

Jadwal Kegiatan	Bulan (2024)					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal (Bab 1- Bab 3)						

Bimbingan Proposal						
Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian Lapangan						
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir						
Bimbingan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Olahan Peneliti 2024